

Hubungan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Asrama Sitaro

Ivanly Makasihi¹, Eva Altje Merentek², Julius Randang³
Program Studi Ilmu Komunikasi¹, Universitas Sam Ratulangi²
Email: ivanlymakasihi@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak seharusnya dilakukan secara rutin, dalam hal menumbuhkan motivasi dalam diri anak termasuk motivasi belajar. Namun, bagaimana jadinya apabila komunikasi antarpribadi tersebut dilakukan secara berjauhan, seperti yang ada pada penelitian ini yaitu hubungan antara komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara komunikasi antarpribadi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa di Asrama Sitaro. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dengan jumlah 30 responden. Berdasarkan hasil analisis data yang di dapatkan menggunakan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar (0,706) dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,361) yang artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun keeratan hubungan antar variabel yaitu terdapat pada titik 0,60-0,80 yang artinya kuat atau tinggi. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sedang antara komunikasi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro.

Kata Kunci: Komunikasi Jarak Jauh, Motivasi Belajar, Universitas Sam Ratulangi, Asrama Sitaro

ABSTRACT

Interpersonal communication between parents and children should be done regularly, in terms of fostering motivation in children including learning motivation. However, what happens if interpersonal communication is carried out far apart, as in this study, namely the relationship between parents' long-distance interpersonal communication and the motivation to study Sam Ratulangi University students in the Sitaro Dormitory. The purpose of this study was to determine how much the relationship between parents' interpersonal communication and student motivation in Sitaro Dormitory. The data analysis technique used is the product moment correlation technique with the number of 30 respondents. Based on the results of data analysis obtained using the correlation coefficient $r_{calculate}$ (0.706) and r_{table} at a significance level of 5% (0.361) which means $r_{calculate}$ is greater than r_{table} . Thus, H_a is accepted and H_0 is rejected. The closeness of the relationship between variables is found at the point 0.60--0.80 which means strong or high. So it can be concluded that there is a moderate relationship between parents' long-distance communication and the learning motivation of Sam Ratulangi University students in the sitaro dormitory.

Keywords: Long Distance Communication, Learning Motivation, Sam Ratulangi University, Sitaro Dormitory

PENDAHULUAN

Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran pesan dan informasi antara manusia satu dan manusia lain ataupun pada suatu kelompok manusia dengan efek atau timbal balik dari lawan bicara. Jalaludin Rakhmat (2005:13) berpendapat bahwa suatu jalinan dapat menentukan harmonisasi. Salah satu bentuk yang dapat menentukan keharmonisan antar manusia tersebut adalah komunikasi antarpribadi. Menurut Joseph A. Devito (1999:252) mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Definisi hubungan ini diperluas sehingga mencakup juga sekelompok kecil orang, seperti anggota keluarga atau kelompok-kelompok yang terdiri atas tiga atau empat orang.

Komunikasi antarpribadi bukan hanya pada lingkup percakapan, dan tatap muka. Tetapi dapat pula menggunakan media elektronik seperti *hand phone* atau telepon, internet (*Chatting, browsing, video call* dan lainnya) sebagai saluran untuk berkomunikasi. Dalam melakukan komunikasi jarak jauh dalam lingkup keluarga atau orang tua, terkadang timbul beberapa hambatan yang mungkin terjadi. Pertama, masalah jaringan yang kurang baik, sehingga pesan yang dikirim dari orang tua tidak sepenuhnya diterima oleh anak, sehingga proses komunikasi yang terjadi terbilang sia-sia. Kedua, tidak seperti komunikasi secara tatap muka, komunikasi jarak jauh juga membutuhkan beberapa item seperti telepon, pulsa, internet atau wifi. Semua alat itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga bagi mahasiswa atau orang tua yang memiliki ekonomi kelas rendah harus mengeluarkan uang lebih dalam hal tersebut. Yang ketiga, masalah penggunaan telepon. Karena perbedaan zaman, kebanyakan orang tua sekarang ini kurang mengerti bagaimana cara untuk menggunakan telepon (*handphone*) dan internet. Belum lagi, kesibukan orang tua dan anak sehingga komunikasi antar keduanya tidak terjalin dengan efektif, yang mengakibatkan kurangnya motivasi dari luar pada anak sehingga ada beberapa dari mereka yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan yang akhirnya mengulang di semester berikutnya. Namun, komunikasi antarpribadi jarak jauh tidak sepenuhnya memiliki efek yang negatif. Berkat adanya media telepon dan internet, komunikasi jarak jauh lebih fleksibel dan mudah digunakan. Orang tua dengan mudah berkomunikasi dengan anak mereka yang berbeda tempat dengan reaksi langsung dari anak mereka tanpa harus mengirim surat seperti orang tua mereka lakukan pada zaman mereka.

Bentuk perhatian orang tua kepada anak harus memberikan kesempatan dan fasilitas belajar yang lengkap, dalam hal menunjang anaknya untuk belajar agar termotivasi belajar lebih. Selain itu, Hubungan antarpribadi yang baik dengan keterbukaan anak pada orang tua akan mengungkapkan segala sesuatu yang terjadi pada mereka, sehingga komunikasi yang terjalin semakin efektif dan tetap terjaga. Sebaliknya, apabila komunikasi tidak dipelihara dengan baik tanpa adanya keterbukaan dan kepercayaan akan menimbulkan masalah.

Hal ini mengarah pada realita yang terjadi pada mahasiswa Sitaro di Manado yang ada di Asrama Sitaro. Berdasarkan pengamatan awal pada mahasiswa di Asrama Sitaro ada beberapa kasus yang terjadi yang diakibatkan salah satunya karena kurangnya komunikasi dan motivasi orang tua pada anak mereka, ada 13 mahasiswa asal Sitaro yang mendapat beasiswa bidikmisi di Asrama Sitaro, namun hingga saat ini hanya tersisa 7 mahasiswa yang masih mempertahankan beasiswa tersebut, 6 di antaranya di cabut karena indeks prestasinya turun di setiap semesternya, sehingga mahasiswa tersebut mendapat surat peringatan dari civitas akademik yang mengakibatkan beasiswanya dicabut. Selain itu, kurangnya komunikasi yang

STUDIA KOMUNIKA

efektif juga terjadi kepada anak-anak di Asrama Sitaro, seperti beberapa dari mereka yang hanya menghubungi orang tua mereka dikala perlu saja (kehabisan uang, sakit, atau perlu sesuatu). Kurangnya motivasi kepada anak akan menarik minat mereka terhadap hal-hal yang tidak penting dan merugikan dirinya sendiri, seperti terlalu santai, mabuk-mabukan, merokok, dan berlebihan dalam bermain game. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar atau kuat hubungan antara komunikasi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar kedua variabel. Lokasi penelitian dilaksanakan di Asrama Sitaro di Kota Manado dengan jumlah sampel sebesar 30 orang atau dapat dikatakan penelitian ini menggunakan jenis pengambilan data dengan menggunakan teknik total sampling, hal ini sesuai dengan populasi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro yang berjumlah 30 orang.

Di samping itu, pada penelitian ini penulis menggunakan teori kemungkinan elaborasi dari Richard E Petty dan John T. Cacioppo. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana seorang individu dapat terbujuk oleh suatu pesan dari suatu komunikasi yang diterimanya. Ada orang menilai suatu pesan tanpa pertimbangan argumen yang mendasarinya, tetapi ada juga individu yang memahami suatu pesan secara detail (Griffin, 2012). Dalam teori ini memiliki dua rute bagaimana penerima dapat menerima pesan yang diberikan, yaitu:

1. Terpusat (*Central*)

Jalur *central* seseorang memproses informasi memilikiciri-ciri dalam kemampuan mengolah pesan secara sistematis, cermat, kritis, dan penuh pertimbangan pada sebuah unsur-unsur pesan (argumen) yang disimpulkan dari pesan.

2. Tepi (*Peripheral*)

Jalur *Peripheral* seseorang yang mengelolah informasi cenderung tidak memperhatikan isi pesan. Jalur ini digunakan ketika seseorang merasa pesan atau argumen tersebut kurang penting atau kurang relevan dengan dirinya, sehingga ia akan memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih mudah dilihat atau dirasakan.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Komunikasi Antarpribadi Jarak Jauh dengan indikator yang terdiri dari Keterbukaan, Sikap Positif, Kesetaraan, Empati, Singkat dan Jelas, Sikap Mendukung. Dan Motivasi Belajar Mahasiswa dengan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada penelitian ini, penulis membagikan kuesioner kepada responden untuk mengisi item-item yang telah disediakan sebagai instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan skala Likert dengan skor: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Uji validitas penelitian ini akan menggunakan product moment untuk menghitung korelasi antar skor pada tiap item dengan maksud untuk melihat kekuatan dari masing-masing item dalam mengukur apa yang akan peneliti ukur. Analisis uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 23.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Fraenkel, Wallen & Hyun Dalam Febrianawati Yusup (2018).

| | |
|------------|--|
| Keterangan | : |
| r_{xy} | : Koefisien korelasi x dan y |
| N | : Jumlah subjek responden |
| X | : Skor X |
| Y | : Skor Y |
| $\sum x$ | : Jumlah seluruh skor X |
| $\sum y$ | : Jumlah seluruh skor y |
| $\sum xy$ | : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y |

Butir soal dikatakan valid apabila:

- 1) Item pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai r hitung > nilai r tabel
- 2) Item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid jika nilai r hitung < nilai r tabel

Diuji signifikansi korelasi product moment dengan menggunakan taraf kesalahan 0.05 atau sebesar 5%.

Selain itu digunakan juga uji reliabilitas yaitu bebas dari eror pengukuran atau acak. Jika dilakukan pengukuran berulang terhadap hal yang sama oleh orang yang berbeda akan memberikan hasil yang stabil, maka instrumen pengukuran yang digunakan bersifat terandal atau reliabel. Adapun uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 23.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Sumber: Adam & Prison , Dalam Febrianawati Yusup (2018).

Keterangan:

| | |
|-------------------|---------------------------|
| r_{11} | : Reliabilitas Instrumen |
| k | : Banyak butir pertanyaan |
| $\sum \sigma^2 b$ | : Jumlah varians butir |
| $\sigma^2 t$ | : Varians total |

Untuk menentukan suatu intrumen reliabel yaitu dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Reliabilitas (r_{hitung}) > 0,65 berarti instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel

2) Apabila nilai Reliabilitas (r_{hitung}) < 0,65 berarti instrumen penelitian tersebut.

Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan jenis data parametrik yaitu teknik korelasi pearson, maka syarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan teknik korelasi pearson yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas dan data yang digunakan harus data interval.

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menyelidiki sebaran data pada sebuah kelompok data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dikarenakan data yang peneliti gunakan berjumlah ≤ 50 , maka pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dari *Shapiro Wilks*, Dapat dikatakan jika nilai signifikansi $p > 0.05$, maka data terdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2014). Pada uji normalitas ini, menggunakan bantuan dari program SPSS versi 23.

Pada penelitian ini menggunakan uji linearitas untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05. (Duwi Priyatno, 2014).

Disamping itu, teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu teknik korelasi product moment, sama dengan rumus yang digunakan pada uji validitas. Uji analisis data product moment ini bertujuan untuk mencari korelasi antar kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas X

| No | Item | R tabel | R hitung | Kesimpulan |
|----|------|---------|----------|-------------|
| 1 | X01 | 0,361 | 0,511 | VALID |
| 2 | X02 | 0,361 | 0,095 | TIDAK VALID |
| 3 | X03 | 0,361 | 0,466 | VALID |
| 4 | X04 | 0,361 | 0,663 | VALID |
| 5 | X05 | 0,361 | 0,539 | VALID |
| 6 | X06 | 0,361 | 0,588 | VALID |
| 7 | X07 | 0,361 | 0,596 | VALID |
| 8 | X08 | 0,361 | 0,378 | VALID |
| 9 | X09 | 0,361 | 0,679 | VALID |
| 10 | X10 | 0,361 | 0,680 | VALID |
| 11 | X11 | 0,361 | 0,645 | VALID |

| No | Item | R tabel | R hitung | Kesimpulan |
|----|------|---------|----------|------------|
| 12 | X12 | 0,361 | 0,491 | VALID |

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil olahan dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui valid atau tidaknya suatu item dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Uji validitas di atas ditentukan berdasar pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah r tabel yaitu 0,361 dengan N=30. Maka, tabel 1 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel x. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel x hanya 1 item yang tidak valid, sedangkan 11 item lainnya valid.

Tabel 2. Uji Validitas Y

| No | Item | R tabel | R hitung | Kesimpulan |
|----|------|---------|----------|-------------|
| 1 | Y01 | 0,361 | 0,646 | VALID |
| 2 | Y02 | 0,361 | 0,481 | VALID |
| 3 | Y03 | 0,361 | 0,664 | VALID |
| 4 | Y04 | 0,361 | 0,649 | VALID |
| 5 | Y05 | 0,361 | 0,655 | VALID |
| 6 | Y06 | 0,361 | 0,641 | VALID |
| 7 | Y07 | 0,361 | 0,774 | VALID |
| 8 | Y08 | 0,361 | 0,537 | VALID |
| 9 | Y09 | 0,361 | 0,653 | VALID |
| 10 | Y10 | 0,361 | 0,708 | VALID |
| 11 | Y11 | 0,361 | 0,718 | VALID |
| 12 | Y12 | 0,361 | 0,188 | TIDAK VALID |

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan hasil uji validitas variabel y, dengan hasil terdapat 11 item yang valid, sedangkan 1 item tidak valid.

Dengan demikian jumlah keseluruhan item pernyataan yang valid pada penelitian ini berjumlah 22 item atau 22 pernyataan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Item | Keterangan |
|--|----------------|------|------------|
| Komunikasi antarpribadi jarak jauh (X) | 0,755 | 11 | Reliabel |
| Motivasi Belajar (Y) | 0,850 | | Reliabel |

Sumber: Hasil Olahan SPSS Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian diperoleh bahwa variabel komunikasi antarpribadi jarak jauh dengan nilai 0,755 dan variabel motivasi belajar dengan nilai 0,850 maka instrument yang diuji dinyatakan reliabel karena perolehan hasil dari kedua variabel lebih besar dari nilai ketentuan 0,65.

c. Hasil Uji Normalitas

Adapun uji normalitas akan menggunakan rumus dari *Shapiro Wilks* dengan bantuan SPSS versi 23.

Tabel 4. Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Kominikasi Jarak Jauh | ,130 | 30 | ,200* | ,974 | 30 | ,647 |
| Motivasi Nelajar | ,128 | 30 | ,200* | ,950 | 30 | ,172 |

Sumber: Olahan SPSS Peneliti, 2023

Sesuai dengan ketentuan uji normalitas, bahwa dapat dikatakan normal jika nilai siginifikansi $p > 0.05$. Maka, Hasil tabel *Shapiro Wilk* di atas, signifikansi untuk variabel komunikasi antarpribadi jarak jauh memiliki nilai 0,647 sedangkan signifikansi untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai 0,172. Jadi kedua variabel tersebut, komunikasi interpersonal jarak jauh dengan motivasi belajar memiliki distribusi data yang normal.

d. Hasil Uji Linearitas

Tabel 5. ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Motivasi Belajar * Komunikasi Jarak jauh | Between Groups | (Combined) | 286,617 | 13 | 22,047 | ,803 | ,651 |
| | | Linearity | 169,802 | 1 | 169,802 | 6,185 | ,024 |
| | | Deviation from Linearity | 116,815 | 12 | 9,735 | ,355 | ,962 |
| | Within Groups | | 439,250 | 16 | 27,453 | | |
| Total | | | 725,867 | 29 | | | |

Sumber: Olahan SPSS Peneliti, 2023

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas, bahwa apabila signifikansi dari *Deviaton from Normality* lebih dari 0,05 maka dua variabel mempunyai hubungan yang linear. Maka, berdasarkan uji linearitas pada tabel di atas, bahwa nilai signifikansi antara dua variabel sebesar 0.962 dimana nilai tersebut ≥ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

e. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan pada penelitian ini sudah terkumpul, dan kedua uji asumsi dasar sebagai prasyarat analisis data telah terpenuhi, maka selanjutnya data-data tersebut akan di transformasi ke data interval agar dapat dianalisa dengan menggunakan rumus product moment, karena data yang diperoleh dari angket masih berbentuk data ordinal (Hartono, 2010). Transformasi data ini menggunakan rumus *method of succsesive interval (MSI)* dengan bantuan aplikasi *microsoft excel 2019*. Rumus MSI pertama kali diperkenalkan oleh W. L. Hays (1976).

Tabel 6. Tabel Data Hasil Transformasi Ordinal ke Interval

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|-------|-------|----------------|----------------|----------|
| 1 | 28,40 | 27,50 | 806,4863 | 756,0184 | 780,8447 |
| 2 | 31,71 | 24,83 | 1005,394 | 616,7524 | 787,451 |
| 3 | 32,20 | 35,68 | 1037,125 | 1272,947 | 1149,002 |
| 4 | 38,46 | 38,59 | 1479,394 | 1489,264 | 1484,321 |
| 5 | 35,17 | 38,45 | 1237,274 | 1478,053 | 1352,315 |
| 6 | 24,42 | 14,13 | 596,1885 | 199,6376 | 344,9952 |
| 7 | 31,06 | 33,05 | 964,7254 | 1092,461 | 1026,608 |
| 8 | 36,16 | 36,27 | 1307,651 | 1315,158 | 1311,399 |
| 9 | 24,03 | 27,31 | 577,3855 | 745,5842 | 656,117 |
| 10 | 34,01 | 40,07 | 1157,004 | 1605,242 | 1362,818 |
| 11 | 35,52 | 31,15 | 1261,544 | 970,3472 | 1106,406 |
| 12 | 24,24 | 23,89 | 587,4668 | 570,525 | 578,9339 |
| 13 | 34,12 | 31,29 | 1164,488 | 979,1196 | 1067,789 |
| 14 | 22,54 | 30,65 | 508,1608 | 939,5564 | 690,9745 |
| 15 | 39,74 | 42,51 | 1578,994 | 1806,759 | 1689,042 |

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----------|----------|----------|----------------|----------------|----------|
| 16 | 34,29 | 39,92 | 1175,625 | 1593,587 | 1368,744 |
| 17 | 37,10 | 36,33 | 1376,756 | 1319,904 | 1348,03 |
| 18 | 43,72 | 32,72 | 1911,656 | 1070,731 | 1430,688 |
| 19 | 28,34 | 24,95 | 802,9903 | 622,6052 | 707,0685 |
| 20 | 27,10 | 23,10 | 734,2483 | 533,5025 | 625,878 |
| 21 | 28,44 | 29,80 | 808,7989 | 888,1981 | 847,5692 |
| 22 | 32,94 | 30,15 | 1084,852 | 909,1489 | 993,1223 |
| 23 | 34,80 | 36,62 | 1210,81 | 1340,663 | 1274,083 |
| 24 | 37,13 | 39,92 | 1378,56 | 1593,778 | 1482,268 |
| 25 | 35,32 | 33,60 | 1247,364 | 1129,247 | 1186,837 |
| 26 | 43,72 | 38,65 | 1911,656 | 1493,968 | 1689,956 |
| 27 | 27,70 | 37,54 | 767,0566 | 1409,317 | 1039,724 |
| 28 | 25,78 | 25,43 | 664,5626 | 646,8097 | 655,6261 |
| 29 | 24,41 | 23,76 | 595,7382 | 564,3688 | 579,8414 |
| 30 | 30,57 | 34,14 | 934,3369 | 1165,731 | 1043,64 |
| Σ | 963,1313 | 961,9906 | 31874,29 | 32118,98 | 31662,09 |

Sumber: Olaha Peneliti, 2023

Setelah data di transformasi ke bentuk interval selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolak suatu hipotesis yang di ajukan dengan mengacu pada kaidah berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7. Hasil Analisis Data Korelasi Peason

| | | Komunikasi Antarpribadi Jarak jauh | Motivasi Belajar |
|---------------------------------------|------------------------|--|---------------------|
| Komunikasi Antarpribadi Jarak jauh | Pearson Correlation | 1 | ,706** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 30 | 30 |
| Motivasi Belajar | Pearson Correlation | ,706** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 30 | 30 |

Sumber: Olahan Data SPSS Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui nilai r_{hitung} yaitu 0,706, sedangkan nilai r_{tabel} dengan jumlah $n=30$ yaitu sebesar 0,361. Maka, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} (0,706) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361), jadi dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada interpretasi berikut:

Tabel 8. Interpretasi Nilai “r” Product Moment

| Besarnya “r” Product Moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|---|
| 0,00 - 0,20 | Terdapat korelasi yang sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,60 | Terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,60 – 0,80 | Terdapat korelasi yang tinggi |
| 0,80 - 1,00 | Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi antara kedua variabel |

Sumber: Suharismi Arikunto (2006)

Berdasarkan pedoman diatas, maka besarnya r_{xy} adalah 0,706, yang berada di antara 0,60 – 0,80 yang berada tingkat kekuatan hubungan tinggi atau kuat. Kemudian untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,706)^2 \times 100\% \\
 &= 0,498436 \times 100\% \\
 &= 49,8436\%
 \end{aligned}$$

Jadi, determinansi r^2 yaitu 0,4898436 yang didapat dari 0,7062 dan koefisien determinansinya adalah 49,8436%. Sedangkan koefisien non determinansinya adalah sebesar $1 - r^2 = 1 - 0,498436 = 0,501564$. Hal ini menunjukkan bahwa, komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro sebesar 49,8436% dan sisanya 50,1564% ditentukan oleh variabel lain.

STUDIA KOMUNIKA

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan pembahasan tentang hubungan antara komunikasi jarak jauh orang tua dengan motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil analisis data, maka hubungan antara komunikasi antarpribadi jarak jauh dengan motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro maka didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,706 dan nilai r_{tabel} adalah 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} . Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro.
2. Jika dilihat pada tabel interpretasi maka dapat diartikan mempunyai hubungan yang Tinggi. Maka dari itu, dapat dimaknai bahwa besarnya sumbangan variabel komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro sebesar 49,8436%, sedangkan sisanya 50,1564% adalah sumbangan dari variabel lain di luar variabel komunikasi antarpribadi jarak jauh orang tua. Jadi, hasil dari uji korelasi antara kedua variabel menunjukkan bahwa, tidak sepenuhnya motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor komunikasi jarak jauh orang tua, melainkan faktor lain diluar komunikasi antarpribadi orang tua. Artinya, untuk menjawab masalah penelitian yaitu seberapa kuat hubungan antar variabel, maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat atau tinggi yaitu sebesar 49,8436%.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, penelitian ini masuk pada rute/jalur terpusat (*Central*) dalam Teori Kemungkinan Elaborasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil interpretasi yang menunjukkan bahwa Komunikasi Antarpribadi Jarak Jauh Orang Tua memiliki hubungan yang kuat atau tinggi terhadap Motivasi belajar Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi di Asrama Sitaro

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hendrayady., dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Al Hawa, F. (2021). *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antarpersonal (Guru Dan Siswa) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aw, Sunarto. 2011. *Komunikasi antarpribadi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benu, F., dan Agus Benu. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

STUDIA KOMUNIKA

- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Darajad, Zakiah, 1998, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dyah, Gandasari., dkk. 2022. *Pengantar Komunikasi Antarmanusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku Pencegahan Demam Berdarah. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020.
- Devito, Joseph A. 1999. *Komunikasi Antarmanusia (edisi kelima)*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karyas.
- Griffin, E. (2012). *A First Look At Communication Theory Eighth Edition*.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harizta, A. D., & Ariati, J. (2017). Hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA negeri 2 semarang. *Jurnal Empati*, 6(1), 7-10.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru; Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Hovland, Janis, dan Kelly. 1953. *Communication and persuasion; psychological studies of opinion change*. Yale University Press.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73-80.
- Kusuma, V. A. (2021). *Pengaruh Terpaan Konten Instagram @folkative Terhadap Minat Literasi Bagi Followers*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Littlejohn, 1999. *Theories of Human Communication*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Lubis, R., & Effendy, S. (2021). *Hubungan Komunikasi antarpribadi Dan Motivasi Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pegawai Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muthmainnah. 2012. *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), : 109-110.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Nurlita, S., dan Pratiwi, A. 2020. *Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk*. Juima: *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10 (2) : 36-44

STUDIA KOMUNIKA

- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). *Identifikasi gaya belajar mahasiswa*. Jurnal Psikologi Undip, 15(1), 56-63. Diakses pada 31 Januari 2023.
- Pratama, H. (2011). Pola hubungan komunikasi antarpribadi antara orang tua dengan anak terhadap motivasi berprestasi pada anak (studi pada SDN 01 Pagi Cipulir kabupaten Lama Jakarta).
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Puspitasari, A. (2020). *Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh antara orang tua dan Anak (Studi pada mahasiswa fisip yang berasal dari luar daerah)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2005. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, L. H. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan. *Jurnal Education And Development*, 7 (1) : 91-91.
- Soekanto, Soejono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Remaja Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wiidjaja, W A. 1993. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen peneitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 (1) : 17-23.